

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah kegiatan awal untuk dapat memahami isi dari suatu teks. Kemampuan memahami teks sangat diperlukan dalam mempelajari bahasa. Tanpa mengerti isi teks yang dibaca maka informasi dari teks tersebut tidak akan tersampaikan. Sebaliknya, jika isi teks dipahami maka kemungkinan besar siswa dapat mengungkapkan kembali isi teks yang telah dibaca.

Kemampuan dalam memahami teks erat kaitannya dengan salah satu keterampilan berbahasa yaitu membaca (*Lesefertigkeit*). Untuk dapat memiliki kemampuan memahami isi teks bahasa Jerman diperlukan cara atau strategi yang berbeda jika dibandingkan dengan membaca teks berbahasa Indonesia. Jika dalam teks bahasa Indonesia siswa cukup satu kali membaca untuk dapat memahami isi teks, tetapi tidak dengan teks dalam bahasa asing, dalam hal ini bahasa Jerman yang terlebih dahulu harus mengerti artinya sebelum memahami isinya.

Dari hasil observasi di sekolah yang menjadi sampel penelitian, dapat dikatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Sejumlah siswa juga menganggap pembelajaran membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan kurang menarik. Hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat siswa kurang tertarik untuk membaca suatu teks termasuk dalam membaca teks bahasa Jerman. Beberapa faktor dapat menyebabkan sulitnya siswa

**Tia Hadianti, 2014**

*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami teks bahasa Jerman. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari pribadi siswa sendiri misalnya, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks. Adapun faktor dari luar diri siswa misalnya, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar.

Dalam setiap pembelajaran dibutuhkan strategi yang tepat supaya tujuan dari pembelajaran tercapai dan siswa sebagai pembelajar mendapatkan cara yang menarik minat belajarnya. Pada saat ini strategi maupun model pembelajaran untuk mempermudah pengajar dalam kegiatan belajar mengajar telah dikembangkan oleh orang-orang yang ahli di bidangnya. Strategi-strategi tersebut biasanya menuntun keaktifan siswa untuk ikut serta, secara individu ataupun secara berkelompok.

Strategi pembelajaran aktif menempatkan pengajar sebagai fasilitator yang menyediakan bahan ajar dan menjelaskan tahapan-tahapan strategi yang digunakan, sedangkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang menggunakan fasilitas tersebut untuk mendapat informasi dari materi yang diajarkan. Dengan begitu akan tercipta kegiatan pembelajaran yang aktif.

Dalam hal ini penulis akan lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman. Strategi yang akan digunakan adalah *The Study Group* atau kelompok belajar, yang merupakan salah satu dari 101 Strategi Pembelajaran Aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Seperti namanya, strategi ini diaplikasikan dengan cara membentuk kelompok belajar. Setiap anggota kelompok dipilih secara acak, sedangkan ketua kelompok ditentukan berdasarkan nilai harian yang melebihi rata-rata.

**Tia Hadianti, 2014**

*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penerapan strategi ini ketua kelompok bertugas untuk membantu teman-temannya memahami teks dan memperoleh informasi dari teks yang sedang dibahas, dengan begitu informasi yang terdapat dalam teks tersebut dapat tersampaikan kepada seluruh siswa. Ketercapaian strategi ini dapat diraih jika seluruh siswa yang tergabung dalam kelompok tersebut dapat bekerja sama, terutama ketua kelompok yang memiliki peran cukup penting untuk membantu tersampainya informasi dari teks.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya:

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman sebelum dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif?
3. Berapa besar peningkatan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif?
4. Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam kegiatan membaca?

5. Apakah siswa memiliki strategi tersendiri untuk memahami suatu teks bahasa Jerman?
6. Apakah strategi pembelajaran yang diterapkan sudah tepat dan bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman?

### **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, kemampuan penulis dan faktor lainnya, serta agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian pada penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa SMA dalam membaca teks bahasa Jerman.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman setelah penerapan strategi pembelajaran aktif?
3. Berapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman setelah penerapan strategi pembelajaran aktif?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman setelah penerapan strategi pembelajaran aktif.
3. Berapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman setelah penerapan strategi pembelajaran aktif.

## **F. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan juga memiliki manfaat.

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Dari penelitian ini siswa dapat mengaplikasikan strategi baru dalam belajar bahasa Jerman, terutama dalam membaca dan memahami isi teks berbahasa Jerman. Strategi yang digunakan juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar dengan terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang tidak menjenuhkan dan dapat menarik minat siswa.

2. Bagi pendidik

**Tia Hadianti, 2014**

*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan alternatif kepada para pendidik bagaimana membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman baru dalam hal penelitian kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran. Selain itu penulis mengetahui bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman.

